

Kamis, 7 April 2022

News Update

1. RISALAH RAPAT FOMC PERIODE MARET

Risalah dari pertemuan Bank Sentral AS (The Fed) 15-16 Maret lalu, menunjukkan bahwa kebijakan ke depan adalah fokus pada pengurangan neraca atau mulai melakukan penjualan obligasinya. Selain itu, The Fed juga mempertimbangkan kenaikan suku bunga acuan yang lebih agresif dari sekadar 25 basis poin. Investor menyambut negatif risalah rapat tersebut dimana Wall Street ditutup melemah, akibat kekhawatiran terkait pelemahan ekonomi ke depan.

2. EROPA LARANG IMPOR BATUBARA DARI RUSIA

Uni Eropa (UE) mengumumkan rencananya untuk memberlakukan paket sanksi terhadap Rusia termasuk larangan impor batu bara. Pemberlakuan larangan tersebut bertujuan untuk menghentikan sumber pendapatan bagi Rusia. Menurut data dari kantor statistik Eropa, UE mengimpor 19.3% batu baranya dari Rusia. Selain itu UE juga akan memberikan sanksi tambahan kepada sejumlah politisi, miliarder dan tokoh-tokoh yang dianggap pendukung "propaganda".

3. PMI MANUFAKTUR CHINA PERIODE MARET MENGALAMI PENURUNAN

Data aktivitas Manufaktur (PMI) China periode Maret 2022 versi Caixin/Markit mengalami kontraksi tajam menjadi 43.9, angka tersebut turun dari posisi sebelumnya pada Februari lalu di angka 50.1. PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas, di bawahnya berarti kontraksi, dan di atas 50 berarti ekspansi.

4. BANK DUNIA MEREVISI TURUN PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.6-5.1% untuk tahun 2022, lebih rendah dibandingkan sebelumnya sebesar 5.2%. Skenario tersebut memperkirakan bahwa perekonomian global masih terdampak Covid-19 pada semester I-2022. Harga komoditas juga akan turun dari level saat ini tetapi masih tetap tinggi dibandingkan perang karena gangguan produksi dan perdagangan.

5. FX & BONDS MARKET

USD terus melanjutkan penguatan jelang release risalah FOMC meeting edisi Maret 2022. Pasar kini melihat bahwa probabilitas kenaikan suku bunga 50 bps telah meningkat menjadi 76% untuk bulan Mei mendatang. Selain itu akan ada release data Jobless Claims yang mengukur jumlah klaim tunjangan pengangguran. Data Jobless Claims juga indikator awal bagi pengeluaran konsumen yang akan mempengaruhi tingkat inflasi ke depan. Sementara dari pasar obligasi, Imbal hasil obligasi domestik tenor 10y naik tipis 5bps meski dibayangi arus dana keluar, sementara imbal hasil UST 10y naik 21bps menjadi 2.61%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,035	7,140	
ID 10 Y	↑	6.78%	6.84%	• IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan pada hari ini. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan bila pergerakan indeks tertahan di level sekitar 7,000.
US 10 Y	→	2.48%	2.56%	
USD / IDR	↑	14,345	14,390	• Hari ini spot USD/IDR dibuka pada level 14.355-14.370 dan diperdagangkan pada rentang 14.340-14.370.
DJI Dev Market	↓	3,707	3,890	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,775	3,865	
DJIM China	↓	2,750	2,937	• Rekomendasi obligasi FR87, FR91, FR92, INDON31NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahpahaman, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	7.90	0.80

Bond	5-Apr	6-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.73	6.76	0.49
INA 10yr (USD)	3.31	3.48	5.04
UST 10yr	2.55	2.60	2.00

Stock	5-Apr	6-Apr	%
IHSG	7,148.30	7,104.22	(0.62)
LQ45	1,038.85	1,030.12	(0.84)
S&P 500	4,525.12	4,481.15	(0.97)
Dow Jones	34,641.18	34,496.51	(0.42)
Nasdaq	14,204.17	13,888.82	(2.22)
FTSE 100	7,613.72	7,587.70	(0.34)
Hang Seng	-	22,080.52	-
Shanghai	-	3,283.43	-
Nikkei 225	27,787.98	27,350.30	(1.58)

Kurs	6-Apr	7-Apr	%
USD/IDR	14,380	14,370	(0.07)
EUR/IDR	15,920	15,682	(1.50)
GBP/IDR	18,891	18,799	(0.49)
AUD/IDR	10,763	10,767	0.04
NZD/IDR	9,971	9,924	(0.47)
SGD/IDR	10,602	10,568	(0.32)
CNY/IDR	2,265	2,258	(0.32)
JPY/IDR	117.90	116.70	(1.02)
EUR/USD	1.1071	1.0913	(1.43)
GBP/USD	1.3137	1.3082	(0.42)
AUD/USD	0.7485	0.7493	0.11
NZD/USD	0.6934	0.6906	(0.40)